

ABSTRAK

ANALISIS USAHATANI PADI HIBRIDA DI PURBARATU KOTA TASIKMALAYA

**Oleh
Shendi Novandi
185009122**

**Dosen Pembimbing:
Suyudi
Dedi Djuliansah**

Usahatani padi hibrida merupakan praktik pertanian modern yang berkembang pesat dalam industri pertanian. Padi hibrida mengacu pada tanaman padi yang dihasilkan dari persilangan dua varietas yang berbeda secara genetik, dengan tujuan untuk menghasilkan tanaman yang lebih unggul dalam hal produktivitas, resistensi terhadap penyakit dan hama, serta kualitas hasil panen. Namun salah satu tantangan yang dihadapi petani seperti biaya dan pendapatan, masih menjadi faktor penghambat perkembangan komoditas ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar biaya dan pendapatan usahatani serta kelayakan finansial usahatani varietas Mapan 05. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus pada seorang petani di Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Teknik penentuan responden menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis usahatani dan R/C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam satu kali musim tanam responden seluas 1,3 hektar mengeluarkan total biaya sebesar Rp.10.146.727,00 penerimaan Rp.22.000.000,00 dan pendapatan sebesar Rp.11.853.273,00. Selanjutnya nilai R/C yang diperoleh dari usahatani padi hibrida sebesar 2,17. Hal tersebut menunjukkan bahwa usahatani padi hibrida layak untuk diusahakan, yang artinya setiap 1 rupiah yang dikeluarkan akan memperoleh penerimaan 2,17 rupiah.

Kata Kunci: Padi Hibrida, Biaya, Kelayakan, Usahatani